Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 8, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE DENGAN FITUR AUTO CORRECT DAN POP-UP BOOK DIGITAL UNTUK MATERI MENULIS AKSARA JAWA SANDHANGAN SWARA PADA SISWA KELAS V SDN MOJOKEMBANG PACET

Mozaretha [1], Danang Wijoyanto [2],
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
mozaretha.22093@mhs.unesa.ac.id, danangwijoyanto@unesa.ac.id

Abstrak

Pembelajaran Aksara Jawa merupakan salah satu muatan lokal yang memiliki peran penting dalam melestarikan budaya Jawa serta mengembangkan keterampilan siswa dalam membaca dan menulis Aksara Jawa. Namun, siswa kelas V SDN Mojokembang Pacet masih mengalami kesulitan dalam memahami materi sandhangan swara karena proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan belum memanfaatkan media digital yang interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis website dengan Auto Correct Pop-up Book pada materi menulis Aksara Jawa sandhangan swara serta mengetahui tingkat kelayakan dan kepraktisannya. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri atas tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek penelitian berjumlah 21 siswa kelas V SDN Mojokembang Pacet, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket menggunakan skala Likert. Media yang dikembangkan memuat materi pembelajaran, Digital Pop-up Book dengan visualisasi delapan candi di Mojokerto, fitur Auto Correct yang memberikan umpan balik secara langsung, serta Leaderboard untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil validasi memperoleh rata-rata sebesar 97% dengan kategori sangat valid, sedangkan hasil respons siswa memperoleh persentase sebesar 88,24% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut, media pembelajaran ini dinyatakan layak dan praktis digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis Aksara Jawa sandhangan swara.
Kata Kunci: Pengembangan media pembelajaran, *website*, *Auto Correct Pop-up Book*, Aksara Jawa, sandhangan swara, ADDIE, Research and Development (R&D).

Abstract

Javanese script learning is one of the local contents that has an important role in preserving Javanese culture and developing students' skills in reading and writing Javanese script. However, fifth-grade students of SDN Mojokembang Pacet still experience difficulties in understanding the sandhangan swara material because the learning process is still dominated by lecture methods and has not utilized interactive digital media. This study aims to develop website-based learning media with Auto Correct Pop-up Book on the material of writing Javanese script sandhangan swara and to determine the level of feasibility and practicality. This study uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model consisting of the stages of Analysis, Design, Development,

Article History
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism Checker No 2634

Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Implementation, and Evaluation. The research subjects were 21 fifth-grade students of SDN Mojokembang Pacet, with data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation, and questionnaires using a Likert scale. The developed media includes learning materials, a Digital Pop-up Book with visualizations of eight temples in Mojokerto, an Auto Correct feature that provides direct feedback, and a Leaderboard to increase student learning motivation. The validation results obtained an average of 97%, categorized as very valid, while the student response results obtained a percentage of 88.24%, categorized as very practical. Based on these results, this learning media is declared feasible and practical for use in improving Javanese script writing skills in sandhangan swara.
***Keywords**: Development of learning media, website, Auto Correct Pop-up Book, Javanese script, sandhangan swara, ADDIE, Research and Development (R&D).*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Jawa di sekolah dasar memiliki peran penting dalam melestarikan budaya daerah sekaligus membentuk karakter peserta didik di era globalisasi. Salah satu materi yang perlu dikuasai siswa adalah keterampilan menulis Aksara Jawa yang menjadi bagian dari pelestarian warisan budaya bangsa. Namun, pembelajaran Aksara Jawa masih menghadapi berbagai kendala karena siswa menganggap materi tersebut sulit dipahami, terutama pada penggunaan pasangan dan sandhangan. Menurut Arafik dan Rumidjan (2020), pembelajaran bahasa daerah merupakan sarana untuk menanamkan nilai budaya dan identitas bangsa, sedangkan Suwardi (2013) menyatakan bahwa Aksara Jawa memiliki nilai filosofis dan historis yang penting untuk diwariskan kepada generasi muda

Keterampilan menulis Aksara Jawa menuntut ketelitian, ketekunan, serta pemahaman terhadap bentuk aksara dan kaidah penulisannya. Materi mengenai pasangan dan sandhangan sering menjadi kesulitan utama bagi siswa sekolah dasar sehingga hasil belajar belum optimal. Setya Yuwana (2018) menjelaskan bahwa penguasaan Aksara Jawa merupakan bagian penting dalam pelestarian budaya tulis Jawa. Selain itu, Wibawa (2014) menyatakan bahwa siswa umumnya mengalami kesulitan dalam menerapkan aturan penggunaan pasangan dan sandhangan secara tepat ketika menulis kalimat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan media pembelajaran yang mampu memberikan visualisasi yang jelas dan memudahkan siswa memahami konsep penulisan Aksara Jawa.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Mojokembang Pacet, kemampuan menulis Aksara Jawa siswa kelas V masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa masih sering keliru membedakan bentuk aksara yang hampir sama, menentukan letak pasangan, serta menerapkan sandhangan sesuai kaidah. Di sisi lain, proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah dengan bantuan buku dan lembar kerja sehingga kurang menarik bagi siswa. Menurut Rusman (2012), pembelajaran yang kreatif mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. Munir (2017) juga menegaskan bahwa inovasi dalam pembelajaran diperlukan agar materi lebih mudah dipahami sesuai dengan perkembangan teknologi dan karakteristik peserta didik.

Perkembangan teknologi informasi membuka peluang untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih interaktif. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah *website* karena mudah diakses, fleksibel, serta mampu menyajikan materi dalam bentuk visual yang menarik. Arsyad (2013) menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis komputer dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, sedangkan Eliyati (2023) menjelaskan bahwa media berbasis *website* memberikan kemudahan akses bagi guru maupun siswa. Pengembangan media berbasis *website* juga sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pemanfaatan teknologi digital dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran berbasis *website* yang dilengkapi fitur *auto correct* dan *pop-up book* digital. Fitur *auto correct* memungkinkan siswa memperoleh umpan balik secara langsung ketika melakukan kesalahan dalam menulis Aksara Jawa sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Sementara itu, tampilan *pop-up book* digital memberikan visualisasi yang menarik sehingga membantu siswa memahami bentuk aksara secara lebih mudah. Menurut Nova et all (2022), media visual interaktif mampu meningkatkan minat belajar siswa, sedangkan Tomi, et al (2020) menjelaskan bahwa *pop-up book* dapat meningkatkan daya imajinasi dan mempermudah pemahaman konsep. Sutrisna (1988) juga menyatakan bahwa pemberian umpan balik otomatis mampu meningkatkan kemandirian belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, pengembangan media pembelajaran berbasis *website* dengan fitur *auto correct* dan *pop-up book* digital diharapkan mampu menjadi solusi terhadap rendahnya kemampuan menulis Aksara Jawa siswa kelas V SDN Mojokembang Pacet. Media ini tidak hanya mendukung peningkatan hasil belajar, tetapi juga berkontribusi dalam pelestarian budaya Jawa melalui pemanfaatan teknologi digital yang sesuai dengan karakteristik generasi saat ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan menghasilkan media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis Aksara Jawa sekaligus mendukung inovasi pembelajaran berbasis teknologi (Tri & Tanjungan, 2024; Martias, 2021; Iswatiningsih, 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation*) untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis *website* yang dilengkapi fitur *auto-correct* dan *pop-up book* digital pada materi Aksara Jawa. Tahap *analysis* dilakukan melalui identifikasi permasalahan pembelajaran, analisis kebutuhan pengguna, karakteristik siswa, serta kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka. Selanjutnya, tahap *design* difokuskan pada perancangan antarmuka, alur navigasi, materi, dan instrumen penelitian, sedangkan tahap *development* meliputi pembuatan produk, validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran, serta revisi berdasarkan masukan validator. Tahap *implementation* dilakukan melalui uji coba terbatas pada siswa kelas V SDN Mojokembang Pacet, sedangkan tahap *evaluation* digunakan untuk menilai kelayakan produk berdasarkan hasil validasi dan respons pengguna (Ardianti, 2022; Sugiyono, 2022).

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Mojokembang Pacet yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan angket menggunakan skala Likert empat tingkat yang diberikan kepada ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran, serta siswa. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk persentase untuk menentukan tingkat kelayakan produk, sedangkan data kualitatif dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sesuai model Miles dan Huberman. Validitas hasil penelitian diperkuat melalui teknik triangulasi dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan angket sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kualitas dan kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan (Miles & Huberman, 1994; Sugiyono, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Website* dengan *Fitur Auto Correct* dan *Pop-up Book Digital*

Proses pengembangan media pembelajaran berbasis *website* dengan fitur *Auto Correct* dan *Digital Pop-up Book* dilakukan menggunakan model *ADDIE* yang meliputi tahap *analysis, design, development, implementation,* dan *evaluation*. Pada tahap analisis, diperoleh hasil bahwa siswa kelas V SDN Mojokembang Pacet masih mengalami kesulitan dalam menulis Aksara Jawa, khususnya penggunaan sandhangan swara, karena media pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional dan kurang interaktif. Hasil observasi dan wawancara juga menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik pada pembelajaran berbasis teknologi, media visual, dan aktivitas interaktif. Selain itu, analisis kurikulum menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan telah sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP), sedangkan analisis karakteristik siswa mengungkapkan bahwa peserta didik membutuhkan media yang mampu memberikan umpan balik secara langsung, menarik, serta mendukung pembelajaran mandiri.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dirancang media pembelajaran berbasis *website* yang memuat materi Aksara Jawa sandhangan swara, informasi mengenai delapan candi di Mojokerto dalam bentuk *Digital Pop-up Book*, serta latihan menulis menggunakan fitur *Auto Correct*. Pada tahap perancangan disusun struktur menu, *flowchart*, *storyboard*, tampilan antarmuka, materi, dan instrumen pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Media ini dirancang agar mudah diakses melalui berbagai perangkat, memiliki navigasi yang sederhana, serta mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi, serta keterampilan menulis Aksara Jawa siswa.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No 8, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

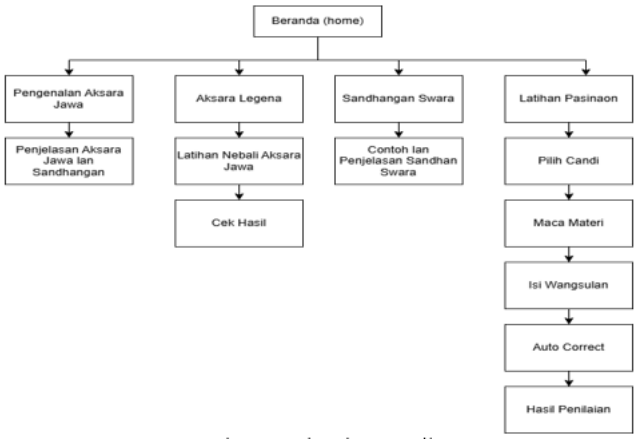

Gambar 1. *Flowchart* Media

Pada tahap design, media pembelajaran berbasis website dengan fitur Auto Correct dan Digital Pop-up Book dirancang melalui pembuatan flowchart, storyboard, serta penyusunan materi sesuai CP dan TP Aksara Jawa sandhangan swara. Alur media meliputi halaman utama, menu pembelajaran, penyajian materi Aksara Jawa dan delapan candi di Mojokerto, latihan, hingga evaluasi. Materi yang disajikan mencakup aksara legena, sandhangan swara, latihan menulis, dan budaya lokal yang dikemas secara visual serta interaktif agar mudah dipahami dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Pada tahap development, seluruh rancangan diimplementasikan menjadi media pembelajaran berbasis website yang dilengkapi menu utama, panduan penulisan aksara, latihan berbasis bacaan, evaluasi hasil belajar, serta fitur Auto Correct yang memberikan koreksi otomatis dan kesempatan memperbaiki jawaban. Produk yang dihasilkan memiliki tampilan sederhana, menarik, dan mudah dioperasikan sehingga mendukung pembelajaran mandiri. Setelah selesai dikembangkan, media divalidasi oleh ahli materi dan ahli media sebagai dasar penyempurnaan sebelum diujicobakan kepada siswa kelas V SDN Mojokembang Pacet.

Kualitas Media

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Media Tahap I

No.	Aspek	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1.	Desain Tampilan	21	32	66%	Sangat Layak
2.	Kualitas Isi	26	36	72%	Sangat Layak
3.	Kualitas Media	19	24	79%	Sangat Layak
Total		66	92	72%	Sangat Layak

Hasil validasi ahli media menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *website* dengan fitur *Auto Correct* dan *Digital Pop-up Book* memperoleh persentase sebesar 72% dengan kategori sangat valid. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa media layak digunakan dalam pembelajaran, meskipun masih diperlukan beberapa revisi pada aspek *interface*, tata letak menu, dan kombinasi warna. Seluruh saran validator telah diterapkan untuk meningkatkan kualitas tampilan dan kemudahan penggunaan media.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media Tahap II

No.	Aspek	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1.	Desain Tampilan	31	32	97%	Sangat Layak
2.	Kualitas Isi	35	36	97%	Sangat Layak
3.	Kualitas Media	23	24	97%	Sangat Layak
Total		89	92	97%	Sangat Layak

Hasil validasi ahli media setelah revisi menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *website* dengan fitur *Digital Pop-up Book* dan *Auto-correct* memperoleh skor 89 dari skor maksimum 92 atau sebesar 97%, sehingga termasuk dalam kategori sangat valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aspek desain tampilan, kualitas isi, dan kualitas media telah memenuhi kriteria kelayakan, sehingga media dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran menulis Aksara Jawa sandhangan swara bagi siswa kelas V SDN Mojokembang Pacet.

Tabel 3. hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1.	Isi Materi	27	28	97%	Sangat Layak
2.	Penyajian Isi dan Tampilan Media	24	24	100%	Sangat Layak
3.	Alat Evaluasi	11	12	97%	Sangat Layak
Total		62	64	97%	Sangat Layak

Hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *website* dengan fitur *Digital Pop-up Book* dan *Auto-correct* memperoleh skor 62 dari skor maksimum 64 atau sebesar 97%, sehingga termasuk dalam kategori sangat valid. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa aspek isi materi, penyajian, tampilan media, dan alat evaluasi telah memenuhi kriteria kelayakan. Beberapa saran validator, seperti penambahan ilustrasi pada bagian latihan dan perbaikan sistem penilaian, telah ditindaklanjuti melalui revisi sehingga media dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran Aksara Jawa sandhangan swara.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1.	Isi Materi	27	28	97%	Sangat Layak
2.	Penyajian Isi dan Tampilan	22	24	92%	Sangat Layak
3.	Alat Evaluasi	18	18	100%	Sangat Layak
Total		67	70	96%	Sangat Layak

Hasil validasi ahli pembelajaran menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *website* dengan fitur *Digital Pop-up Book* dan *Auto-correct* memperoleh skor 67 dari skor maksimum 70 atau sebesar 96%, sehingga termasuk dalam kategori sangat valid. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa aspek isi materi, penyajian, tampilan, dan alat evaluasi telah memenuhi kriteria kelayakan. Secara keseluruhan, media dinyatakan layak digunakan untuk mendukung pembelajaran menulis Aksara Jawa sandhangan swara pada siswa kelas V SDN Mojokembang Pacet.

Tabel 5. Hasil Validasi dari tiga Ahli

No.	Validator Ahli	Persentasi	Kriteria Kevalidan
1.	Ahli Materi	97%	Sangat Layak
2.	Ahli Media Pembelajaran	97%	Sangat Layak
3.	Ahli Praktisi	96%	Sangat Layak
Total Rata-Rata		97%	Sangat Layak

Hasil rekapitulasi validasi menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *website* dengan fitur *Digital Pop-up Book* dan *Auto-correct* memperoleh rata-rata persentase sebesar 97%, sehingga termasuk dalam kategori sangat valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media telah memenuhi aspek materi, media, dan praktis penggunaan. Seluruh masukan dari validator telah ditindaklanjuti melalui revisi produk, sehingga media dinyatakan layak dan siap digunakan dalam pembelajaran menulis Aksara Jawa sandhangan swara pada siswa kelas V SDN Mojokembang Pacet.

Tabel 6. Hasil Revisi Produk Media

No.	Validator	Saran Revisi	Tindak Lanjut Revisi
1.	Ahli Materi	Latihan perlu ditambahkan gambar yang lebih menarik agar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Selain itu, bagian penilaian tidak muncul saat uji coba karena masih terdapat soal yang belum diselesaikan, sehingga sistem belum dapat menampilkan hasil penilaian.	Peneliti menambahkan gambar-gambar yang sesuai dan lebih menarik pada bagian latihan agar siswa lebih bersemangat belajar dan lebih mudah memahami materi menulis aksara Jawa sandhangan swara. Selain itu, peneliti juga memperbaiki sistem penilaian dengan memastikan seluruh soal telah diselesaikan serta mengatur sistem agar hasil penilaian dapat muncul secara otomatis setelah siswa menyelesaikan semua soal.
2.	Ahli Media	Perlu dilakukan perbaikan pada aspek antarmuka (interface), tata letak, dan kombinasi warna agar lebih menarik dan nyaman digunakan oleh siswa.	Peneliti melakukan perancangan ulang tampilan *website* dengan memperbaiki tata letak menu, menyesuaikan kombinasi warna agar lebih harmonis, serta meningkatkan estetika antarmuka *(interface)* sehingga lebih menarik bagi siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dan ahli media, dilakukan beberapa revisi pada media pembelajaran berbasis *website* dengan fitur *Auto Correct* dan *Digital Pop-up Book*. Revisi meliputi penambahan ilustrasi yang lebih menarik pada bagian latihan, perbaikan sistem penilaian agar hasil dapat ditampilkan secara otomatis setelah seluruh soal diselesaikan, serta penyempurnaan aspek *interface*, tata letak menu, dan kombinasi warna. Setelah dilakukan

revisi, media memiliki tampilan yang lebih menarik, mudah digunakan, dan dinyatakan lebih siap untuk mendukung pembelajaran menulis Aksara Jawa sandhangan swara.

Respon Siswa

Hasil uji coba media pembelajaran berbasis *website* dengan fitur *Auto Correct* dan *Digital Pop-up Book* terhadap 21 siswa kelas V SDN Mojokembang Pacet menunjukkan bahwa media memperoleh respons yang sangat baik. Pada aspek ketertarikan, media memperoleh persentase antara 81% hingga 91%, yang menunjukkan bahwa tampilan visual, desain, isi materi, serta fitur-fitur yang disediakan mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajar. Pada aspek kemudahan, media memperoleh persentase sebesar 88%–90%, yang menunjukkan bahwa materi mudah dipahami, petunjuk penggunaan jelas, navigasi antarmuka mudah dioperasikan, serta fitur *Auto Correct* membantu siswa mengenali kesalahan penulisan Aksara Jawa secara langsung. Sementara itu, pada aspek kebermanfaatan, media memperoleh persentase sebesar 86%–88%, yang menunjukkan bahwa media mampu membantu siswa belajar secara mandiri, memahami ketepatan penulisan Aksara Jawa, dan dapat digunakan secara fleksibel baik di dalam maupun di luar kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil angket terbuka, sebagian besar siswa menyatakan bahwa fitur *Auto Correct* merupakan bagian yang paling menarik karena memberikan umpan balik secara otomatis terhadap jawaban yang ditulis. Selain itu, siswa juga menyukai fitur latihan menulis Aksara Jawa serta materi mengenai delapan candi di Mojokerto yang disajikan dalam bentuk *Digital Pop-up Book*. Penyajian materi yang dipadukan dengan ilustrasi dan budaya lokal membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan tidak membosankan. Meskipun demikian, beberapa siswa memberikan masukan agar media dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variasi gambar, animasi, jumlah latihan, serta materi Aksara Jawa lainnya sehingga media dapat dimanfaatkan secara lebih luas dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil uji coba menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *website* dengan fitur *Auto Correct* dan *Digital Pop-up Book* diterima dengan sangat baik oleh siswa. Media ini dinilai mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar, mempermudah pemahaman materi, serta membantu siswa berlatih menulis Aksara Jawa secara mandiri melalui pemberian umpan balik secara langsung. Tingginya persentase pada seluruh aspek penilaian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa kelas V SDN Mojokembang Pacet dan layak digunakan sebagai media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan efektif untuk mendukung pembelajaran menulis Aksara Jawa sandhangan swara.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, telah berhasil dikembangkan media pembelajaran berbasis *website* dengan fitur *Auto Correct* dan *Digital Pop-up Book* untuk materi menulis Aksara Jawa sandhangan swara pada siswa kelas V SDN Mojokembang Pacet menggunakan model pengembangan *ADDIE* yang dibatasi hingga tahap *Development*. Hasil validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran menunjukkan rata-rata persentase sebesar 97% dengan kategori sangat valid, sehingga media dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Selain itu, hasil uji coba kepada 21 siswa menunjukkan respons yang sangat positif terhadap

aspek ketertarikan, kemudahan, dan kebermanfaatan media.

Media pembelajaran yang dikembangkan mampu menyajikan pembelajaran Aksara Jawa secara lebih interaktif melalui fitur *Auto Correct*, latihan menulis, dan *Digital Pop-up Book* yang terintegrasi dengan materi budaya lokal delapan candi di Mojokerto. Fitur-fitur tersebut membantu siswa memahami materi, meningkatkan motivasi belajar, serta memberikan umpan balik secara langsung terhadap hasil latihan. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis *website* ini dapat menjadi alternatif yang efektif dan inovatif dalam mendukung pembelajaran menulis Aksara Jawa sandhangan swara di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Arafik, M., & Rumidjan. (2016). Profil Pembelajaran Unggah-Ungguh Bahasa Jawa. *Jurnal Sekolah Dasar*, 55–61.

Ardianti, R. (2022). *http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TEK Vol. 11 No. 1, Januari 2022*. *11*(1), 11–20.

PGSD JIP FKIP Universitas Mataram, I., (2024). *pengembangan video pembelajaran berbasis kinemaster pada materi daur hidup hewan kelas IV DI SDN 4 cakranegara Ernawati1,*. *09*, 328–342.

Fentari, R., Ermawati, E., Primawati, Y., & Kooperatif, M. (2023). *Fentari*. *6*, 3618–3626.

Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *16*(1), 40. https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59

Munawir dkk. (2024). Peran Media Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di Madrasah Ibtidaiyah, Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, *9*(1), 63–71.

Nova Sulistiani, F., Widiastuti, S., & Fauzi, A. (2022). Pengembangan Buku Cekawan (Cerita Punokawan) Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, *2*(5).

Sutrisna, W. (1988). FAKTOR-FAKTOR SOSIOLINGUISTIK DALAM PENGAJARAN UNGGAH-UNGGUH BAHASA JAWA Oleh Sutrisna Wibawa Abstralc : Pendahuluan. *Cakrawala Pendidikan*, *3*.

Sutrisno SMP Negeri 2 Pamotan, Rembang, I. E. sutrisnorembang2019@gmail. co., & info. (2021). *supervisi klinis dengan pendekatan kolaboratif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru di sekolah menengah pertama*. *2*(4), 6.

Tomi, A. S., Sari, W., Suar, A., & Jalwis. (2020). Pengaruh Penggunaan Umpan Balik (Feedback) terhadap HasilBelajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih. *Edureligia*, *04*(02), 185–195.

Tri, E., Eliyanti, S., & Tanjungpura, U. (2024). *Efektivitas Penggunaan Media Website untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Hukum Archimedes di SMAN 2 Kubu*. 492– 501.

Wibawa, B. M. A. J. (2014). Metode Penelitian Pendidikan. *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani*, *53*(9), 1689–1699.

Widia Lestari1, P. O. H. 2, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau1, 2 Surel: widialestari1000@student.uir.ac.id, & Abstract: (2025). *pengaruh penggunaan game dan pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa kelas V sd*. *9*(3), 455–464.

Yulistiani, D., & Indihadi, D. (2020). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *7*(3), 228–234. https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i3.25625